

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2013).

Lebih lanjut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Jenis penelitian kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk menghitung persentase ketidaktepatan kode diagnosis hipertensi kemudian menyajikannya dalam bentuk deskriptif dengan memaparkan hasil persentase ketidaktepatan kode diagnosis hipertensi tersebut.

Sementara itu, pendekatan penelitian yang digunakan adalah retrospektif, yaitu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab. Dalam penelitian analisis retrospektif berarti melihat kebelakang (*backward looking*) yang mana peneliti membuka dokumen rekam medis pasien pada kunjungan yang lalu untuk dilakukan analisis ketepatan maupun ketidaktepatan kode diagnosis

hipertensi sesuai dengan ICD-10. Selanjutnya hasil analisis tersebut diinterpretasikan dalam bentuk tabulasi dan diagram (Sugiyono, 2017).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan hasil data selama 3 bulan yang diambil peneliti dalam melaksanakan PKL yang sekaligus dalam tahap studi pendahuluan, peneliti menentukan populasi sejumlah 496 berkas rekam medis yang mana jumlah tersebut merupakan seluruh berkas rekam medis pasien rawat jalan dengan diagnosis hipertensi di Puskesmas Bareng.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan hasil perhitungan berkas rekam medis pasien rawat jalan dengan diagnosis hipertensi dalam periode 3 bulan di Puskesmas Bareng setelah dilakukan perhitungan menggunakan Rumus *Slovin*.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *simple random sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel secara acak tanpa kriteria tertentu dari populasi yang ada.

Jumlah sampel pada penelitian ini apabila dihitung menggunakan teknik *simple random sampling* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance/margin of error*), yaitu sebesar 5%.

Batas toleransi kesalahan yaitu 5%. Artinya tingkat akurasi minimal 95%. Dengan semakin kecilnya batas toleransi yang digunakan, maka sampel yang dianalisispun akan semakin akurat pula. Berikut merupakan hasil perhitungan sampel yang akan diteliti menggunakan Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{496}{1 + 496 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{496}{1 + 496 (0,0025)}$$

$$n = \frac{496}{1 + 1,24}$$

$$n = \frac{496}{2,24}$$

$$n = 221,4 \sim 221$$

Jadi berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 221 berkas rekam medis pasien dengan diagnosis hipertensi.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rentang waktu Bulan Oktober Tahun 2022 - Januari Tahun 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan bagian rekam medis Puskesmas Bareng yang beralamatkan di Jl. Bareng Tenes IVA No.639, Kel. Bareng, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, 65116.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan tentang suatu konsep pengetahuan tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini variabel yang akan digunakan adalah ketepatan kode diagnosis.

Tabel 4. Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
1.	Prosedur kodefikasi berkas rekam medis pasien dengan diagnosis hipertensi	Serangkaian langkah-langkah pelaksanaan kodefikasi diagnosis hipertensi pada berkas rekam medis pasien	Observasi menggunakan lembar <i>checklist</i>	Nominal	Ya, dan Tidak
2.	Ketepatan kode diagnosis hipertensi	Ketepatan dalam pemberian kode diagnosis hipertensi yang sesuai dengan pedoman pengkodean ICD-10.	- Tabel <i>Checklist</i> - ICD-10 revisi Tahun 2010	Nominal	0 = Tidak tepat; 1 = Tepat

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain (Arikunto, 2019).

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yang berupa hasil observasi proses kodifikasi penyakit hipertensi dan analisis kode diagnosis hipertensi pada berkas rekam medis pasien hipertensi sesuai dengan ICD-10.

Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan jenis data kuantitatif yang didapat dari jumlah analisis ketidaktepatan kode diagnosis hipertensi pada dokumen rekam medis pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2013).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati dari dekat dan menggali data yang sifatnya nyata sehingga penulis dapat mencatat hasil pengamatan secara langsung dari objek penelitian di Puskesmas Bareng. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati dan

menganalisis proses kodifikasi pada berkas rekam medis pasien dengan diagnosis hipertensi secara langsung.

Teknik Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat observasi non-partisipan, maksudnya penulis hanya berperan sebagai pengamat belaka dan tidak turut sebagai SDM yang melibatkan diri dalam suatu kegiatan.

b) Studi Dokumen

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumen yang digunakan sebagai adalah berkas rekam medis pasien dengan diagnosis hipertensi. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari subjek penelitian yaitu berkas rekam medis pasien sebagai sumber analisis.

Dalam studi dokumen peneliti melakukan analisis kode diagnosis hipertensi pada berkas rekam medis pasien, yang mana teknik analisis yang dilakukan menggunakan teknik *retrospective analysis* yaitu analisis yang melihat kebelakang, maksudnya peneliti melakukan analisis pada berkas milik pasien dengan kunjungan yang lalu atau dapat dikatakan analisis dilakukan setelah pasien mendapat pengobatan/perawatan dan telah pulang dari puskesmas.

Dalam penelitian ini, analisis ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis yang ada pada berkas rekam medis pasien hipertensi menggunakan standar pedoman ICD-10 revisi 2010.

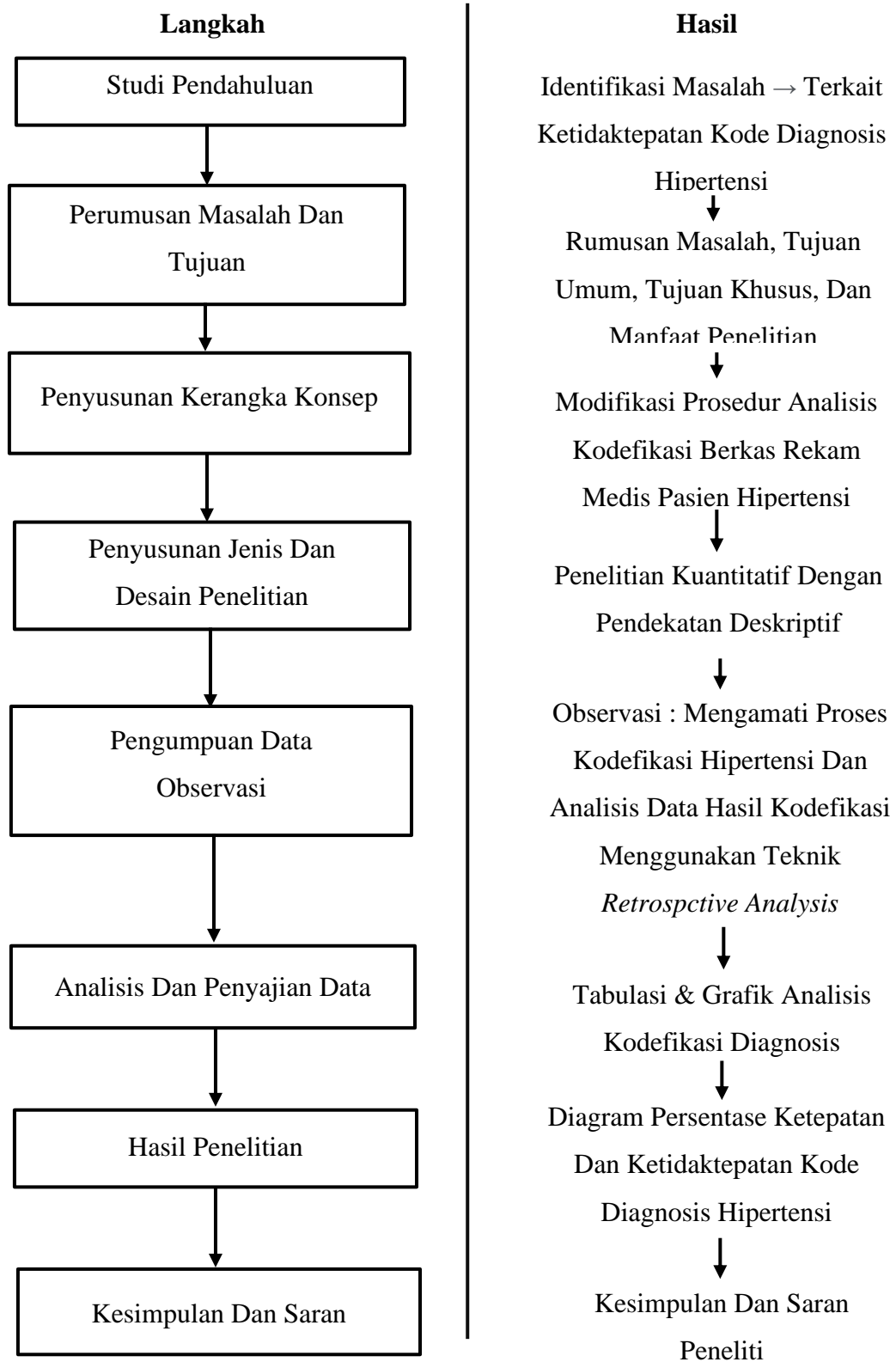
F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa : kuisisioner (daftar pertanyaan), formulir/pedoman observasi, atau formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (notoatmojo : 2010).

Instrumen dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pedoman observasi, yaitu berupa tabel *checklist* untuk membantu mempermudah peneliti melakukan observasi serta pengolahan data kode diagnosis hipertensi dengan susunan yang sistematis.
- 2) ICD-10 volume 1, volume 2, dan volume 3 sebagai standar pedoman alat bantu pengkodean penyakit.
- 3) Buku dan alat tulis. Bahan ini untuk mempermudah peneliti menulis hal-hal penting dalam proses observasi.

G. Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

H. Manajemen Data

Pada dasarnya pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan kelompok data mentah dan menggunakan rumus tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi & Dermawan, 2007).

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a) Editing Data

Editing data dilakukan untuk menyunting dan mengkoreksi kembali hasil pengumpulan data untuk menghindari data yang tidak terbaca atau salah tulis serta memastikan bahwa data yang ada tersebut telah lengkap

b) Coding

Kegiatan mengubah data penelitian yang berbentuk kalimat menjadi angka. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa “tepat” dan “tidaktepat” yang mana berkaitan dengan ketepatan pengkodean diagnosis hipertensi yang dilakukan oleh petugas.

c) Pengolahan Dan Analisis Data

Yaitu mengolah data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan.

d) Penyajian Data

Data yang telah diolah dan dianalisis akan disajikan dalam bentuk grafik, tabel serta narasi. Tujuan dari penyajian data berupa grafik maupun tabel yaitu agar lebih mudah untuk dipahami.

I. Etika Penelitian

Menurut Sudibyo (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

1. Informed Consent

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonymity (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. *Confidentiality* juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

J. Jadwal Kegiatan

Tabel 5. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun	2022			2023	
		Bulan	10	11	12	1	2
1.	Persiapan penelitian						
	a. Studi pendahuluan		✓				
	b. Penyusunan dan pengajuan judul		✓				
	c. Pengajuan proposal			✓			
	d. Perijinan penelitian			✓			
2.	Tahap pelaksanaan						
	a. Pengumpulan data			✓	✓	✓	
	b. Analisis data			✓	✓	✓	
3.	Tahap penyusunan laporan					✓	✓